

## INTISARI

**Latar Belakang** : Kurang Energi Protein (KEP) masih merupakan masalah gizi utama di Indonesia dengan prevalensi sebesar 23.1 persen pada tahun 1997. Sementara itu dari sisi kependudukan terdapat kondisi yang dapat menjadi potensi terjadinya masalah gizi tersebut yaitu adanya orangtua tunggal. Kasus perceraian relatif stabil tetapi terjadi peningkatan jumlah migrasi yang besar dan peningkatan partisipasi kerja wanita, yang berpotensi tidak hadirnya kedua orangtua dalam keluarga. Pengambil kebijakan juga belum menfokuskan perhatian pada balita yang tinggal bersama orangtua tunggal.

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status kehadiran orangtua dalam keluarga dan status gizi balita dengan menggunakan data dari Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) ketiga yang dilaksanakan pada tahun 2000 di 13 propinsi di Indonesia.

**Metode** : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rancang bangun Cross Sectional. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh balita hasil pendataan SAKERTI tersebut. Analisa data dengan menggunakan uji statistik Chi\_Square dan Regresi Logistik.

**Hasil** : Status kehadiran orangtua pada analisis bivariat tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan status gizi balita ( $OR = 0,851$  dan  $p = 0,236$ ), tetapi mempunyai hubungan yang bermakna pada analisis multivariat ( $OR = 0,688$  dan  $p = 0,013$ ). Variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini dan mempunyai hubungan bermakna dengan status gizi balita yaitu status pendidikan orangtua ( $OR = 1,693$  dan  $p = 0,000$ ), status ekonomi orangtua ( $OR = 1,427$  dan  $p = 0,000$ ), umur balita 6-24 bulan ( $OR = 14,300$  dan  $p = 0,000$ ), umur balita  $>24-59$  bulan ( $OR = 17,189$  dan  $p = 0,000$ ). Sedangkan variabel yang hanya bermakna pada analisis bivariat yaitu tempat tinggal ( $OR = 1,29$  dan  $p = 0,000$ ) dan penyakit infeksi ( $OR = 1,29$  dan  $p = 0,03$ ). Status pekerjaan ibu dan dukungan keluarga / orang dewasa lain tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan status gizi balita.

**Kesimpulan** : Ada hubungan yang bermakna antara status kehadiran orangtua dalam keluarga dengan status gizi balita. Balita yang tinggal bersama orangtua tunggal mempunyai status gizi lebih baik daripada yang tinggal bersama dua orangtua.

**Kata Kunci** : Status gizi - balita – orangtua tunggal – Indonesia – SAKERTI 3.

## ABSTRACT

**Background:** Protein Energy Malnutrition, which is 23.1 % in 1997, is still a major nutritional problem in Indonesia. Meanwhile, from general population point of view, there is a condition that may contribute as the potency of nutritional problem, which is the single parent phenomenon. Divorce cases are relatively stable but increasing numbers of migration and woman participation in labor force raises the potency of children not living with their parents. The policy makers have not paid much attention to under-five age children living with single parent.

**Objective :** The objective of this study is to identify the difference of nutritional status between under-five age children living with single parent and two parents using data collected by the third IFLS (Indonesia Family Life Survey) , which was held in 2000 for 13 provinces in Indonesia.

**Method:** The research type is a quantitative study using the cross sectional design, in which the research objects are under-five age children resulted from the IFLS data searching. The Chi-Square and Logistic Regression Tests are used for the analysis.

**Result:** There is no significant relation between parent existences in family to the nutritional status of under-five age children in bivariat analysis (OR=0.85 and  $p=0.236$ ) but significant in multivariat analysis (OR=0,69 and 0,013). Other variables being studied in this research, which are also significantly related to the nutritional status of under-five age children, are the parent's educational status (OR = 1.69 and  $p=0.000$ ), the parents economical status (OR = 1.43 and  $p=0.000$ ), the 6-24 mth children's age (OR=14,30 and  $p=0,000$ ) and the >24-59 mth children's age (OR=17,19 and  $p=0,000$ ). Variable which are only significant in bivariat analysis, are residence (OR= 1,29 and  $p=0.000$ ) and infection disease (OR=1,29 and  $p=0,03$ ). There is no significant relation between mother's occupational status and family or other adult support to the nutritional status of under five age children.

**Conclusion:** There is difference of the nutritional status between under-five age children living with single parent and two parents, which under five age children living with single parent have better nutritional status than under five age living with two parent.

**Key Words:** nutritional status - under five age children - single parents - Indonesia – IFLS 3